



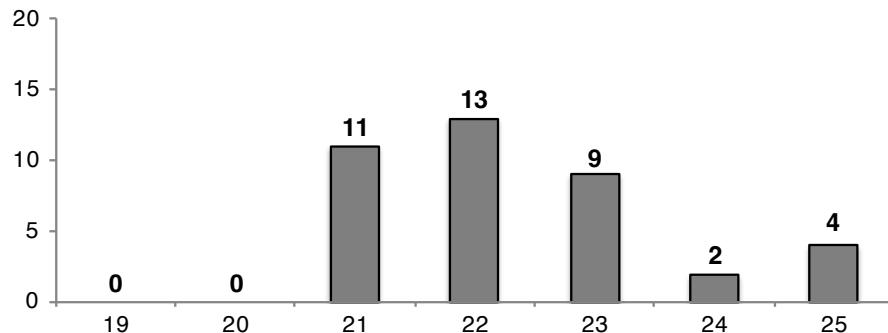
LAPORAN MEDIA CETAK

**Gubernur Jawa Tengah
(25 Juli 2025)**

Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
3	4	4	0	0

Daily Statistic



Media Share

-

Influencers

-

Table Of Contents : 25 Juli 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	25 Juli 2025	Suara Merdeka	Tokoh-Tokoh Terbaik yang Memberi Inspirasi dan Solusi	1	Positive	
2	25 Juli 2025	Suara Merdeka	Gaet Investor, 9 Dubes Diundang	9	Positive	
3	25 Juli 2025	Jateng Pos	Dulu Viral Banjir, Jalan Sayung Kini Kering	3	Positive	
3	25 Juli 2025	Radar Kudus	Tiga Pekan Banjir Rob Sayung Surut	1	Positive	

Title	Tokoh-Tokoh Terbaik yang Memberi Inspirasi dan Solusi		
Media	Suara Merdeka	Reporter	H14-64
Date	2025-07-25	Tone	Positive
Page	1	PR Value	

Tokoh-Tokoh Terbaik yang Memberi Inspirasi dan Solusi

■ Malam Ini Suara Merdeka Luncurkan Buku 75 Tokoh Pamomong Jawa Tengah

SEMARANG- *Suara Merdeka Network* menggelar Penerbitan Buku dan Penganugerahan 75 Tokoh Pamomong Jateng di Gradhika Bhakti Praja Kompleks Kantor Gubernur Jl Pahlawan Semarang, Jumat (25/7) mulai pukul 19.00.

CEO *Suara Merdeka Network* (SMN), Kukrit Suryo Wicaksono menegaskan, sebanyak 75 tokoh terbaik pilihan *Suara Merdeka* diharapkan akan selalu bisa membawa Jateng makin makmur dan sejahtera.

"Karena di tangan tokoh-tokoh ini, solusi terbaik dari berbagai bidang di Jateng akan muncul. Inovasi-inovasi terbaik untuk kesejahteraan masyarakat juga akan muncul. Karena itu, kami dari SMN



SM/Maulana M Fahmi

Kukrit SW

akan selalu siap hadir untuk memoderatori para tokoh tersebut juga untuk masyarakat Jawa Tengah," kata Kukrit SW, Kamis



(24/7).

Ditegaskan, SMN bersama 75 tokoh terbaik Jateng akan selalu hadir menjadi solusi bagi setiap permasalahan yang ada di Jateng dan memberi yang terbaik, membawa Jateng semakin maju, makmur, dan sejahtera.

"Terutama di bawah kepemimpinan Gubernur Jateng, Pak Ahmad Luthfi, kita

senantiasa bersinergi," kata Kukrit.

Peluncuran Buku dan Penganugerahan 75 Tokoh Pamomong itu akan dihelat secara meriah. Para tokoh terbaik Jateng dari berbagai bidang akan hadir menerima penghargaan dan buku yang ditulis oleh wartawan *Suara Merdeka* di 35 kabupaten/kota.

Tokoh Nasional

Di antara 75 tokoh yang mendapatkan penghargaan yakni Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Mendikdasmen) Abdul Mu'ti dan Menteri Perdagangan (Mendag) Budi Santoso. Dua pejabat penting tersebut melalui protokoler kementerian menyatakan siap hadir. Gubernur Jateng Ahmad Luthfi dan Wagub Taj Yasin dalam acara rangkaian HUT Ke-75 tahun *Suara Merdeka* tersebut siap mendukung

dan menerima penghargaan dari SMN atas kiprahnya membangun Jawa Tengah.

Pemimpin Redaksi *Suara Merdeka*, Agus Toto Widyatmoko mengatakan, penerbitan buku yang berisi 75 sosok Jateng itu berkaitan dengan ulang tahun SM yang telah memasuki usia 75 tahun. Dijelaskan, buku tersebut menandai kontribusi *Suara Merdeka* bagi Jawa Tengah. Buku tersebut berisi tokoh-tokoh yang memiliki prestasi, reputasi, pengaruh, dan menggunakan apa yang dimilikinya untuk kemajuan masyarakat.

"Buku ini mengupas kiprah para tokoh yang lahir, besar, dan memberi inspirasi untuk kemajuan Jawa Tengah. Tak hanya penerbitan buku, kami juga memberi penghargaan untuk 75 tokoh pilihan SMN."

(Bersambung hlm 5 kol 1)

Sejumlah tokoh lainnya meliputi kepala daerah, budayawan, tokoh lintas agama, pengusaha, politikus, dan pegiat sosial. (H14-64)

Tokoh...

(Sambungan hlm 1)

Penggarapan buku ini melibatkan selu-

ruh wartawan *Suara Merdeka* di 35 kabupaten/kota Jateng dan Jakarta, tandasnya di sela-sela persiapan acara, kemarin.

Selain Mendikdasmen, Mendag, Gubernur, dan Wakil Gubernur, profil putra

terbaik Jateng yang dituliskan dalam buku ini adalah ulama kharismatik Ahmad Mustofa Bisri (Gus Mus), Ketum PBNU Gus Yahya, Gus Yusuf (Ketua PKB Jateng), Prof Noor Ahmad (Ketua Baznas RI), KH Ahmad

Darodji (Ketua Baznas dan MUI Jateng), Ketua LKPP RI Hendra Prihadi, Ketua Golkar Jateng Mohammad Saleh, Senator DPD Abdul Kohik, Anggota DPD RI Muhandi, dan Ketua DKPP Hedy Lugito.

Title	Gaet Investor, 9 Dubes Diundang		
Media	Suara Merdeka	Reporter	ekd-52
Date	2025-07-25	Tone	Positive
Page	9	PR Value	



PERSIAPAN CJIBF : Gubernur Jateng, Ahmad Luthfi saat pembahasan persiapan CJIBF di ruang kerjanya Kamis (24/7). (52)

SM/dok

Gaet Investor, 9 Dubes Diundang

■ Central Java Investment Business Forum

SEMARANG - Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi mengundang sembilan duta besar pada acara Central Java Investment Business Forum (CJIBF) di Hotel Bidakara Jakarta, Selasa (29/7) mendatang.

Ajang tersebut untuk memikat investor agar mau menanamkan investasinya di wilayah Jawa Tengah. Arena tersebut nanti berisikan paparan investasi dari berbagai daerah di Jateng, kawasan industri, serta keunggulan daerah. Selain itu juga akan dilakukan dengan penandatanganan kerja sama bisnis.

Gelaran CJIBF sebenarnya sudah rutin dilakukan, tahun ini mengambil tema "Investasi Inklusif dan Berkelinjut dalam Mendukung Pangan dan Energi Terbarukan". Tema itu dipilih sebagai wujud komitmen Jawa Tengah dalam menciptakan iklim investasi yang ramah lingkungan dan berdampak pada penguatan ketahanan-

pangan serta energi terbarukan.

"CJIBF ini terus digelar biar Jateng jadi sentral investasi dan pembangunan. Kedatangan besar negara sahabat telah mengkonfirmasi kehadirannya," kata Ahmad Luthfi usai pembahasan persiapan CJIBF di ruang kerjanya Kamis (24/7).

Industri Terbarukan

Dikatakan, banyak keunggulan Jawa Tengah yang layak untuk dijadikan sebagai tempat untuk berinvestasi.

Pertama, tersedia kawasan industri yang berjumlah 11 lokasi. Keberadaan kawasan industri tersebut mempermudah dan mempercepat realisasi usaha.

Kedua, kawasan industri di Jateng sudah merambah sektor industri terbarukan. Hal itu besarnya akan menjadi daya tarik tersendiri. Ketiga, Jawa Tengah memiliki lahan yang luas serta upah tenaga kerja yang kompetitif.

Luthfi mempersilakan para investor menanamkan modalnya sesuai dengan potensi yang ada di Jateng. Dari 35 kabupaten dan kota di Jateng, masing-masing memiliki kekhasan sendiri, mulai dari ganteng, pertanian, makana hingga aksesori. Hal itu diyakininya menjadi daya tarik.

Momen itu disebutnya sebagai langkah awal juga untuk mengembangkan program *sister province* dengan wilayah lain. Kerja sama itu bisa saling menguntungkan untuk kedua belah pihak.

Sebagai informasi, investasi yang masuk di Jawa Tengah pada triwulan I tahun 2025 setidaknya sudah mencapai Rp 21.848 triliun. Dari jumlah tersebut, sudah ada sebanyak 20.431 proyek yang mampu menyerap 97.550 tenaga kerja. (ekd-52)

Title	Dulu Viral Banjir, Jalan Sayung Kini Kering		
Media	Jateng Pos	Reporter	adi/jan
Date	2025-07-25	Tone	Positive
Page	3	PR Value	

Dulu Viral Banjir, Jalan Sayung Kini Kering

DEMAK - Upaya Pemerintah Provinsi Jawa Tengah (Jateng) dalam mengatasi banjir di Sayung Kabupaten Demak membuat hasil Air pasang yang biasanya melanda perkampungan dan mengakibatkan jahr pantur macet parah, kini telah surut bahkan kering.

Dalam perkampungan di lapan guna, perkampungan di Desa Sritwulan dan Sayung sudah tidak lagi tergenang air. Jalan-jalan sudah kering dan aktivitas warga berlangsung normal. Begitu pun dengan jalan raya yang diliputi oleh rob pasang, sebagian besar ada lagi genangan," tuturnya.

"Jadi lancar. Saya tidak lagi khawatir perjalanan kendaraan, kalau air rob bisa bikin keranjang," lanjutnya.

Habib mengapresiasi langkah



BERSIH: Jalan pentura Sayung Demak dengan Polytron terikat kering setelah upaya dilakukan Pemprov Jateng bersama pihak terkait

Sementara itu, Kepala Dinas

Pekerjaan Umum Sumber

Daya Airdan Perumahan Ruang

(Pusdaipur)

Andrian,

Harahap

menyampaikan,

"Kami

berharap

tersebut

berkerja

dengan baik

untuk

membantu

masarakat

untuk

hidup

nyaman

dan

terhindar

dari

genangan

air

rob

pasang

atau

banjir

lagi."

Demikian

penjelasan

Andrian.

Untuk

informasi

selanjutnya

silakan

hubungi

Andrian

di

nomer

telepon

0812

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

222

</div

Title	Tiga Pekan Banjir Rob Sayung Surut		
Media	Radar Kudus	Reporter	lin
Date	2025-07-25	Tone	Positive
Page	1	PR Value	



Tiga Pekan Banjir Rob Sayung Surut

Sambungan dari hal 1

NYAMAN DIJELAJAH: Pantura Sayung, Kabupaten Demak, sudah surut banjir rob yang akibatnya mengering.

Dari pertama dilaporkan akibat air asin. Habis, warga Kudus, mengaku senang, karena perjalanan ke Semarang tidak lagi dibendung air rob di wilayah Pantura Sayung. Kondisi ini membuat para pengguna jalan lega. Sekitar tidak terhambat macet, juga tidak kusamur keributan

• foto Iqba

- hal 2

Ia bersama istri dan balitanya merasakan kenyamanan dalam perjalanan kali ini. "Senang karena sudah tidak kena macet. Tidak ada rob lagi," katanya kemarin siang. Sepekan sekali ia melakukan perjalanan ke Semarang dan melintasi Pantura Sayung, ia mengaku kali ini tidak lagi waswas kendaraannya rusak karena air asin.

Habib mengapresiasi langkah dari Penprov Jateng dalam penanganan rob di Sayung. Salah satunya dengan adanya pompanisasi. "Sayang rasa upaya pompanisasi itu maksimal, sehingga tidak ada lagi genangan," tuturnya.

Hal serupa juga disampaikan Ali Warsisdi, sopir truk yang tenang saat melintas di Pantura Sayung tanpa ada kemacetan dari air rob tinggi. Bagi pengguna jalan, terutama sopir armada angkut kondisi lancar tanpa rob adalah harapan besar. "Senang karena tidak ada lagi rob. Harapannya kondisinya begini terus," ucapnya.

Bukan hanya Jalan Pantura, pompanisasi juga menjadikan solusi bagi warga Dusun Lengkong, Desa Sayung, yang sudah berbulan-bulan hidup dikepung banjir. Kali ini, air benar-benar surut dan aktivitas warga normal.

Nasekha, warga Dusun Lengkong mengatakan, sudah sepekan air banjir surut dan kering. Kondisi itu membuatnya lega dan bisa hidup lebih nyaman. "Banjir itu sudah sejak enam bulan lalu, tapi sekarang sudah kering. Ya sekitar satu minggu," paparnya.

Ia menceritakan, selama banjir, ia dan warga yang lain

hidup tidak tenang. Bahkan, untuk tidur saja susah. Harus membuat papan-papan karur yang lebih tinggi. Bahkan, sebagian lagi terpaksa mengungsi ke rumah kerabat. "Kaki ini juga kena penyakit kulit, karena setiap hari kena air," ungkapnya.

Namun, sejak ada pompanisasi yang tiap hari beroperasi untuk menyedot air, akhirnya banjir itu berhenti. "Alhamdulillah sudah kering. Terima kasih Pak Luthfi dan Gus Yasir karena bantuan pompa," imbuhnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air dan Penataan Ruang (Pusdataru) Provinsi Jawa Tengah Henggar Budhi Anggoro mengatakan, pihaknya telah berkoordinasi dengan beberapa pihak untuk melakukan penanganan rob di Sayung.

Sejak 25 Mei lalu, Pusdataru bersama sejumlah organisasi perangkat daerah (OPD) di Penprov Jateng turun tangan menangani air rob tersebut. Salah satunya pompanisasi. "Kami kerahkan 12 mesin pompa dengan kapasitas maksimal. Itu kerja sama dari beberapa pihak. Pompa itu ditempatkan di sejumlah titik dengan menyedot dan mengalirkan air ke Sungai Babon dan Sungai Dombo," ujarnya saat mengecek mesin pompa di Sayung.

Menurutnya, pompa-pompa itu, berkerja dengan baik yang dioperasikan petugas selama 24 jam siaga. "Alhamdulillah sekarang hasilnya sudah bisa dirasakan masyarakat. Airnya surut dan tidak ada genangan," terangnya. Meski telah surut, pompa dan operatornya masih disiagakan untuk kewaspadaan,

jika air rob kembali naik.

"Kami tetap siagakan untuk mengatasi kemungkinan-kemungkinan yang terjadi. Bahkan, nanti jika ada rob lagi, kami siap menambah pompa lagi," tegasnya.

Cerita Haru

Di balik keberhasilan penanganan rob di Sayung, ada cerita haru dari Sofi'i, para operator mesin pompa. Ia harus bekerja dan siaga selama 24 jam. Bahkan, harus tidur di tenda seadanya dengan menyimpan rasa rindu keluarga. "Tidur di tenda banyak kangen nyamuk. Kalau kangen keluarga saya video call saja. Yang penting warga sini bisa hidup nyaman," ucapnya.

Sofi'i menceritakan, ia jarang pulang ke rumah, meski tempatnya masih bisa terjangkau dengan kendaraan.

Ia memilih bekerja sebagai operator mesin pompa di Dusun Lengkong, Niatnya,

membantu masyarakat untuk bisa hidup nyaman dan terhindar dari kepingan banjir.

"Saya tidak pernah libur. Kerja di sini selama 24 jam penuh untuk menghidupkan mesin pompa," katanya.

Sama halnya Andrian, operator lain harus mengurangi jatah waktu tidurnya

untuk memastikan pompa air bekerja dengan baik.

"Kalau malam tidurnya

berkurang. Subuh sudah

bangun mengurangi pintu

air dan menyalaikan mesin

pompa," terangnya.

Ia bersyukur apa yang

telah dilakukan bersama

rekan-rekannya membawakan hasil. Banjir telah surut,

warga kembali nyaman dan

tenang. "Banyak dukanya

api sekaran senang, kare-

na sudah tidak banjir lagi,"

tandasnya. (lin)